




Lampiran-lampiran

Lampiran 1 : Kurikulum dan Silabus Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah

Lampiran Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013
Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah
Kurikulum dan Silabus

No	Mata Diklat	Kompetensi	Indikator	Materi Pokok	Uraian Materi
A	KELOMPOK DASAR				
1	Kebijakan pemerintah agama tentang pembinaan keluarga sakinah				
2	Kebijakan ditjen bimas islam tentang pelaksanaan kursus pra nikah				
3	Peraturan perundangan tentang perkawinan dan pembinaan keluarga			1. UU Perkawinan & KHI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsep perkawinan ➤ Azas perkawinan ➤ Pembatasan poligami ➤ Batas usia menikah ➤ Pembatalan perkawinan ➤ Perjanjian perkawinan ➤ Harta bersama ➤ Hak dan kewajiban ➤ Masalah status anak ➤ Perkawinan campuran

				2. UU KDRT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian KDRT ➤ Bentuk-bentuk KDRT ➤ Faktor penyebab KDRT ➤ Dampak KDRT ➤ Aturan Hukum ➤ Tanggungjawab pemerintan dan keluarga
				3. UU Perlindungan Anak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian anak ➤ Hak anak ➤ Kedudukan anak dalam islam
4	Hukum munahakat	Memahami ketentuan-ketentuan syariah tentang fiqih munakahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar perkawinan 2. Menjelaskan tujuan dan hikmah perkawinan 3. Menjelaskan tujuan dan hikmah perkawinan 4. Menjelaskan akad nikah dan ijab Kabul 5. Menjelaskan hak dan kewajiban suami istri 6. Menjelaskan mu'asarah bil 		

			ma'ruf 7. Menjelaskan adab nikah 8. Menjelaskan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak		
5	Prosedur Pernikahan				
B KELOMPOK INTI					
1	Pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga	Mampu memahami fungsi-fungsi keluarga Mampu menjelaskan secara kontekstual fungsi-fungsi keluarga dengan pengalaman kehidupan perkawinan dan keluarga - Mampu mengimplementasikan dalam kehidupan keluarga melalui action plan		1. Fungsi Agama 2. Fungsi Reproduksi. 3. Fungsi kasih sayang dan afeksi.	1. a. Memfungsikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan rumah tangga. b. Fungsi pemeliharaan fitrah manusia c. Penguatan tauhid dengan mengembangkan akhlakul karimah Fungsi reproduksi yang didasarkan akad perkawinan yang suci 3. a. Kasih sayang dan efeksi sebagai kebutuhan dasar manusia b. Kedekatan dan kelekatan fisik dan batiniah anak dan orang tua c. Ketertarikan kepada lawan jenis sebagai sunnatullah d. Kasih sayang sebagai landasan amal sholeh yang memberi manfaat bagi sesama 4.a. hak dan kewajiban suami isteri

				<p>4. Fungsi Perlindungan.</p> <p>5. Fungsi Pendidikan dan Sosialisasi Nilai.</p> <p>6. Fungsi Ekonomi.</p> <p>7. Fungsi Sosial Budaya</p>	<p>memiliki fungsi perlindungan</p> <p>b. perlindungan terhadap anggota keluarga dari kekerasan dan pengabaian</p> <p>c. perlindungan terhadap hak tumbuh kembang anak</p> <p>5.a. Fungsi keluarga bagi pembentukan karakter</p> <p>b. Fungsi sosialisasi dan transmisi nilai</p> <p>c. Fungsi keteladanan dan modeling</p> <p>d. Fungsi membangun benteng moralitas</p> <p>6.a. Fungsi produksi untuk memperoleh penghasilan</p> <p>b. Fungsi pembelanjaan untuk memenuhi kebutuhan bagi kelangsungan keluarga</p> <p>c. Keseimbangan antara income dan pengeluaran</p> <p>d. Diperlukan tata kelola keuangan keluarga</p> <p>7.a. Keluarga sebagai unit terkecil dan inti dari masyarakat</p> <p>b. keluarga sebagai lingkungan sosial budaya terkecil</p> <p>c. nilai -nilai keluarga mencerminkan nilai -nilai dalam masyarakat</p> <p>d. pengejawantahan nilai - nilai</p>
--	--	--	--	--	---



					agama
2	Merawat cinta kasih dalam keluarga			<p>1 . Nilai -nilai dalam keluarga untuk me - wujudkan mu'asyarah bil ma'ruf :</p> <p>2 . Formula sukses dalam mengelola kehidupan perkawinan dan keluarga</p> <p>3 . Komunikasi efektif dalam pengelolaan hubungan keluarga</p>	<p>1.a. larangan menyia - nyiakan suami/isteri</p> <p>b. Coolingdown</p> <p>c. menahan diri dan mencari solusi positif</p> <p>2.a. Saling memahami</p> <p>b. Saling menghargai</p> <p>3.a. Deskripsi komunikasi yang efektif</p> <p>b. Komunikasi dalam keluarga</p> <p>c. Komunikasi dalam kehidupan sehari -hari</p> <p>d. Macam -macam komunikasi dalam keluarga</p>
3	Manajemen konflik dalam keluarga			<p>1. Faktor penyebab konflik</p> <p>2. Tanda -tanda perkawinan dalam bahaya</p> <p>3. Solusi atau cara mengatasi konflik</p>	<p>1.a. perbedaan kepentingan dan kebutuhan</p> <p>b. komunikasi tidak efektif</p> <p>c. hambatan penyesuaian diri</p> <p>2.a. Ceko terus menerus</p> <p>b. Cara komunikasi yang merusak hubungan</p> <p>3.a. Pasangan</p> <p>b. Keluarga besar masing - masing pihak</p> <p>c. Institusi konseling</p>
4	Psikologi perkawinan keluarga			1.Pengertian/Deskripsi	<p>1.a. Pengertian psikologi perkawinan</p> <p>b. Pengertian keluarga</p> <p>c. Ruang lingkup psikologi keluarga</p>

				2 . Upaya mencapai keluarga sakinah 3 . Membina hubungan dalam keluarga	2.a. membentuk akhlak luhur b. menegakan rumah tangga Islami c. meningkatkan ibadah 3.a. Harmonisasi suami - isteri b. Orangtua dan anak c. Anak dengan anak d. anak dan anggota keluarga lain e. kebersamaan dalam keluarga
C					
KELOMPOK PENUNJANG					
1	Pendekatan andragogi			Konsepsi	
2	Penyusunan SAP (satuan acara pembelajaran) dan micro teacing				
3	Pre test dan post test				
4	Penugasan/rencana aksi				

Tabel 1.1 Kurikulum dan Silabus Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah



Lampiran 2 : Panduan Observasi

Tempat Observasi : Kantor Urusan Agama Kecamatan Konda

Mahasiswa : Ilma Nira Lestari

NIM : 18030102002

Pedoman Observasi Non Partisipan

1. Mengamati situasi pelaksanaan bimbingan pra nikah
2. Mengamati berbagai hambatan dan pendukung dalam proses pelaksanaan bimbingan pra nikah
3. Mengamati materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah
4. Mengamati waktu pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Konda
5. Mengamati perilaku catin saat mengikuti bimbingan

Pedoman Observasi Partisipan

1. Mengikuti secara langsung bimbingan pranikah yang diselenggarakan KUA Kecamatan Konda dan yang diselenggarakan BKKBN

Lampiran 3 : Panduan Wawancara

DAFTAR INFORMAN DAN MATERI PERTANYAAN

A. DAFTAR INFORMAN

1. Kepala/Penghulu KUA Kec Konda
2. Penyuluh Bidang Keluarga Sakinah KUA Kec Konda
3. Pegawai Penyuluhan Keluarga Berencana Kec. Konda
4. Bidan Puskesmas Kec Konda Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
5. Calon pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah
6. Pasangan yang telah mengikuti bimbingan pra nikah

B. MATERI PERTANYAAN

Wawancara bersama Kepala/Penghulu dan Penyuluh Bidang Keluarga Sakinah KUA Kec Konda

1. Kapan waktu pemberian bimbingan pranikah dilakukan, dan berapa kali dilakukan
2. Bagaimana proses atau prosedur pelaksanaan bimbingan pra nikah yang harus diikuti pasangan ketika akan menikah di KUA Kec Konda
3. Apakah calon pengantin harus mengikuti bimbingan ini (dasar diharuskannya mengikuti bimbingan)
4. Apakah dalam pemberian materi bimbingan pranikah dilakukan secara berkelompok atau individu
5. Apakah Calon selalu aktif dalam mengikuti proses bimbingan
6. Tindakan apa yang dilakukan oleh kua jika calon pasangan tidak mengikuti bimbingan pra nikah
7. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Konda?
8. Apakah bimbingan pra nikah yang dilakukan merujuk pada Lampiran Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor Dj.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra baik dari segi waktu maupun materinya
9. Apakah fasilitas di KUA Kec Konda ini sudah memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan pra nikah

10. Bagaimana keadaan sumber daya manusia di KUA Kec Konda untuk menunjang pelaksanaan bimbingan pra nikah
11. Apakah bimbingan pra nikah berhasil mewujudkan keluarga sakinah di Konda
12. Upaya apa yang dilakukan kua kec konda untuk mewujudkan keluarga sakinah

Materi pertanyaan pegawai penyuluhan keluarga berencana Kecamatan Konda

1. Sejak kapan penyuluh KB melakukan bimbingan kepada Catin
2. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan
3. Kapan dan berapa lama pelaksanaan bimbingan Catin
4. Materi apa saja yang diberikan selama bimbingan
5. Metode apa saja yang digunakan selama bimbingan
6. Bagaimana antusias catin dalam mengikuti bimbingan

Materi pertanyaan bidan puskesmas Kec Konda (Poli KIA)

1. Apa itu imunisasi calon pengantin
2. Kenapa imunisasi calon pengantin diperlukan
3. Apa saja persiapan untuk menjalani imunisasi calon pengantin
4. Bagaimana imunisasi calon pengantin dilakukan
5. Apa saja yang perlu diperhatikan setelah imunisasi calon pengantin
6. Apa saja efek samping imunisasi calon pengantin

Materi pertanyaan Catin dan Pasutri yang telah mengikuti bimbingan

1. sudah berapa lama anda dan suami saling mengenal dan dari waktu kenal itu berapa lama anda memutuskan untuk menikah.
2. Ketika memutuskan untuk menikah, bagaimana respon keluarga terutama orang tua
3. Apa yang membuat anda yakin menerimanya dan memutuskan untuk menikah
4. Setelah menikah, bagaimana anda dan suami saling membangun kepercayaan satu sama lain
5. Jika terjadi masalah dalam keluarga anda, bagaimana anda dan suami menyelesaikannya

6. Bagaimana kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi bimbingan
7. Apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda
8. Apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah akan membantu terwujudnya keluarga sakinah

Tambahan pertanyaan bagi pasangan yang telah menikah

9. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Tambahan pertanyaan bagi catin

10. Apa saja materi yang diberikan dalam bimbingan pranikah kepada calon pasangan suami isteri



Lampiran 4: Data Informan

No	Nama	Jabatan	Alamat	Tanggal Wawancara
1	H. Sapri, S.HI., M.M	Kepala/Penghulu KUA Kec Konda	Kec Kambu	15 Februari 2022
2	Muhaimimah S.HI	Penyuluh bidang keluarga sakinah KUA Kec Konda	Desa Alebo	15 Februari 2022
3	Kasmawati S.EI	Koordinator Penyuluh KB Kec Konda	Kelurahan Konda	1 Maret 2022
4	Hartian S.ST	Bidan Puskesmas (Poli KIA) Kec Konda	Desa Lawoila	18 Februari 2022

No	Inisial	Usia	Tahun Pernikahan	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat
1	M.Ari W	23 tahun	30 April 2019	SMA	Wiraswasta	Desa Pombulaa Jaya
2	Eli S	20 tahun		SMP	Ibu rumah tangga	
3	Jayus	25 tahun	20 Agustus 2019	SMP	Petani	Desa Lawoila
4	Anita Sari	21 tahun		SMA	Ibu rumah tangga	
5	M Rifal	24 tahun	19 November 2019	SMA	Pegawai dinas perhubungan	Desa Masagena
6	Rusniaw ati M	24 tahun		Starata 1	Ibu rumah tangga	
7	Agum M	25 tahun	21 Juni 2020	SMA	Petani	Desa Wonua
8	Siti A	21 tahun		SMA	Ibu rumah tangga	
9	Ilham R	26 tahun	20 November 2020	Strata 1	Guru	Desa Lambusa
10	Alfira Rizki	22 tahun		Strara 1	Mahasiswi	
11	Didi Ilham P	24 tahun	12 Desember 2020	SMA	Swasta	Desa Cialam Jaya
12	Tumirah	23 tahun		SMA	Ibu rumah tangga	

13	Asep Irawan	23 tahun	27 Juli 2021	SMA	Petani	Desa Masagena
14	Hesti Eka C	22 tahun		SMA	Ibu rumah tangga	
15	Yusuf G.	24 tahun	31 Januari 2022	SMA	Wiraswasta	Desa Pombulaa Jaya
16	Elma S	22 tahun		SMA	Ibu rumah tangga	
17	Hendra S	21 tahun	17 Maret 2022	SMA	Petani	Desa Cialam Jaya
18	Novi D	20 tahun		SMA	Bisnis kue	



Lampiran 5: Hasil Wawancara

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara H. Sapri, S.HI., M.M/ 15 Februari 2022/ KUA Kec Konda
1. Wawancara bersama Kepala/Penghulu KUA Kec Konda
<p>1. Kapan waktu pemberian bimbingan pranikah dilakukan, dan berapa kali dilakukan</p> <p><i>Waktu pemberian bimbingan pra nikah dilaksanakan dalam 10-15hari kerja, jadi berkas catin harus masuk kurang dari 10-15 hari kerja. Jadi, sekitar 7 hari sebelum hari pernikahan calon pengantin sudah mendapatkan bimbingan. Apabila kurang dari kurang dari itu, maka catin harus melampirkan dispensasi nikah. Dari pihak KUA menelfon untuk datang mengikuti bimbingan. Sedangkan untuk pertemuannya itu satu kali pertemuan.</i></p> <p>2. Bagaimana proses atau prosedur pelaksanaan bimbingan pra nikah yang harus diikuti pasangan ketika akan menikah di KUA Kec Konda</p> <p><i>Prosedur yang harus dilakukan catin sebelum mendapatkan bimbingan pra nikah adalah melaporkan kehendak pernikahan. Kemudian membawa berkas ke KUA diantaranya adalah</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Surat pengantar nikah dari lurah/desa (N1)</i>- <i>Surat permohonan kehendak nikah (N2)</i>- <i>Surat permohonan pencatatan isbat (N3)</i>- <i>Surat persetujuan calon pengantin (N4)</i>- <i>Surat izin orang tua (N5)</i>- <i>Fc KTP catin</i>- <i>Fc KTP ayah dan ibu catin</i>- <i>Fc KTP wali nikah</i>- <i>Fc KTP saksi</i>- <i>Fc kartu keluarga</i>- <i>Fc ijazah terakhir</i>- <i>Fc akte kelahiran catin</i>- <i>Fc buku nikah orang tua (khusus catin wanita yang anak pertama)</i>- <i>Passphoto ukuran 2x3 (3 lembar)</i>- <i>Passphoto ukuran 4x3 (2 lembar)</i>- <i>Passphoto ukuran 4x6 (2 lembar)</i>- <i>Surat keterangan imunisasi catin</i>- <i>Rekomendasi pindah nikah</i>- <i>Surat pengantar dari kesatuannya (jika salah satunya TNI/Polri)</i>- <i>Akta cerai asli/putusan pengadilan agama (duda/janda)/surat keterangan kematian (jika salah satu pasangan duda/janda cerai mati)</i>- <i>Surat dispensasi dari pengadilan (jika salah satu pasangan dibawah usia 19 tahun)</i> <p><i>Dalam pemberian bimbingan pra nikah materi-materi yang disampaikan adalah menitik beratkan pada pemberantas buta aksara baca tulis al-qur'an. Jadi setiap catin harus bisa baca tulis al-qur'an. pembinaan rumah tangga seperti bagaiman kewajiban seorang suami, kewajiban seorang istri, materi tentang janabah (mandi bersih) mengenai niat, tata cara bagaimana mencari</i></p>

nafkah

3. Apakah calon pengantin harus mengikuti bimbingan ini (dasar diharuskannya mengikuti bimbingan)

Yang menjadi dasar dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah adalah SOP (standar operasional pelayanan) kerja di KUA. Ditambah lagi setelah mengikuti bimbingan pasangan mendapatkan sertifikat bimbingan pra nikah

4. Apakah dalam pemberian materi bimbingan pranikah dilakukan secara berkelompok atau individu

Pemberian materi terkadang diberikan secara berkelompok terkadang juga secara individu tergantung dari banyaknya catin yang akan menikah

5. Apakah Catin selalu aktif dalam mengikuti proses bimbingan

Ketika telah dijadwalkan untuk mengikuti bimbingan pasti catin akan datang juga aktif bertanya dalam pemberian bimbingan. Walaupun tidak semua tapi kebanyakan pasti ada saja yang ditanyakan

6. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Konda?

Factor pendukung dan juga penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan pra nikah ini sebenarnya datang dari catin itu sendiri. jika dilihat dari pekerjaan mereka. Jika mereka pekerja swasta dan jarang memiliki waktu senggang jadi pihak KUA yang mengikuti jadwal dari catin.

Jika salah satu pengantin berasal dari luar daerah jadi untuk bimbingan diserahkan ke KUA setempat lalu membawa sertifikat catin ke KUA Konda.

Domisili dari salah satu pasangan juga menjadi penghambat karena terkadang jauhnya tempat tinggal sehingga mengharuskan ikut bimbingan di tempatnya dan pasanganya bimbingan disini padahal bagusnya itu langsung ada kedua calon pengantin.

7. Apakah bimbingan pra nikah yang dilakukan merujuk pada Lampiran Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor Dj.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra baik dari segi waktu maupun materinya

Jika kita merujuk ke situ, memang benar adanya aturan itu tapi ketika kita akan mengikutin yaitu lama sekali prosesnya. Jadi kita menyesuaikan saja, yang penting edaran itu tetap kita laksanakan dan tidak keluar atau menyalahi aturan yang ada itu. Kita juga melakukan bimbingan sesuai dengan petunjuk yang sudah ada. Kita hanya mengambil inti-intinya saja karena pasangan juga bosan kalau hari-hari mereka datang di KUA dan terkendala juga waktunya mereka karena kan mereka juga rata-rata pekerjaannya swasta. Pada intinya kita disini melakukan bimbingan menyesuaikan dengan keadaan yang ada disini. Terkain konsep-konsep apa yang diarahkan dari situ tetap kita ikuti.

8. Apakah fasilitas di KUA Kec Konda ini sudah memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan pra nikah

Untuk sementara ini, bisa dikatakan belum mendukung. Karena ketika kita melakukan bimbingan itu setidaknya ada slide yang ditampilkan untuk memperdalam materi yang disampaikan. Contohnya saat memberikan materi tentang mendidik anak maka ada slide atau potongan foto/video yang membantu peserta dalam memahaminya, bagaimana cara mengajak istri dalam ketaatan, suami yang sedang meminum sholat. Jadi media yang

digunakan dalam bimbingan itu masih terbatas karena kita hanya menggunakan buku panduan saja. Juka terkait dengan merode yang digunakan masib belum maksimal. Jadi kita lakukan sebagaimana adanya saja.

Audio juga kami tidak gunakan karena itu tadi, keterbatasan kami dalam menyediakan media yang akan digunakan.

9. Bagaimana keadaan sumber daya manusia di KUA Kec Konda untuk menunjang pelaksanaan bimbingan pra nikah

Semestinya itu, kalau untuk wilayah konda itu terkhusus KUA Konda ini membutuhkan banyak sekali SDM karena jika kita melihat jumlah pernikahan disini cukup signifikan dalam kurun waktu satu tahun terakhir melebihi 100 pasangan, bayangkan saja satu hari pasangan yang menikah itu sampai 3 atau 4 pasangan baru di KUA Konda ini PNS cuma ada 1 orang saja penghulunya saja. Jadi kita jug apandai-pandai dalam mengatur jadwal untuk bimbinga itu.

Jadi, untuk sumber daya manusinya masih kurang bahkan sangat jauh dari harapan. Tidak seperti di kota-kota besar yang lebih banyak karyawannya di KUA daripada kita karyawan di kabupaten. Kemudian jika dalam 1 hari ada 4 pasangan yang menikah kemudian dari pihak KUA tidak bisa mengikutinya kami akan mandatkan kepada tokoh agama/imam di desa tempat menikah.

10. Apakah bimbingan pra nikah berhasil mewujudkan keluarga sakinah di Konda

Sebenarnya yang menjadi ukuran keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah itu dari tingkat perceraianya. Jika dengan usia pernikahan yang semakin lama mereka masih bersama maka bisa dikatakan bimbingnya berhasil begitu juga sebaliknya. Jika melihat data memang jumlah perceraian di konawe selatan itu meningkat tapi jika dikhususkna di Kec Konda memang tidak tau berapa persennya.

Kemudian, jika ingin melihat apakah keluarganya itu sakinah ataukan tidak dilihat dari usia pernikahannya itu sendiri, apakah pernikahan itu bisa dipertahannya hingga bertahun-tahun ataukan pernikahan itu berakhir di meja sidang. Dan kita jug atidak bisa mendeteksi itu, dari sekian banyak pasangan yang menikah dalam kurun waktu satu tahun. Dan kita juga tidak tau mana-mana saja pasangan yang sudah kita kasih menikah dan mereka mash bertahan sampai sekarang. Kecuali pengadilan yang memiliki kewenangan itu karena KUA hanya sekedar melaksanakan tugas sebagaimana tupoksinya yaitu melakukan pelayanan pernikahan selain itu tidak ada.

Tetapi jika merujuk pada data perceraian yang tadi sudah anda jelaskan memang angka perceraian meningkat dari tahun sebelumnya tetapi tidak bisa menuntut kemungkinan diantara yang diniikah yang jumlahnya lebih 100 orang itu sudah itu yang masuk di data perceraian tahun ini.

Sebagai contohnya ditahun 2020 jumlah yang bercerai itu 10 orang kemudian di tahun 2021 itu meningkat menjadi 13 orang. Yang bercerai kan belum tentu mereka menikah di tahun yang sama bisa jadi pernikahan-pernikahan lama.

11. Upaya apa yang dilakukan KUA Kec Konda untuk mewujudkan keluarga sakinah

Upaya yang dilakukan oleh KUA itu sendiri adalah dengan memberikan penyuluhan terutama tentang pernikahan dini. Memang tidak ada sesi atau pertemuan yang dibuat secara khusus untuk membahas mengenai hal tersebut, tetapi kami dari pihak KUA selalu memberikan penyuluhan dan informasi pada setiap kesempatan dan jika ada pertemuan di kecamatan, lintas sektoral maupun pertemuan di desa-desa selalu kami sisipkan penyuluhan mengenai pernikahan dini. Ketika KUA dipanggil sebagai narasumber dalam suatu pertemuan maka disitulah kesempatan kita untuk menyampaikan.

Kemudian dari penyuluh-penyuluh, setiap mereka melakukan pembinaan seperti di majelis ta'lim. Jadi moment seperti itulah yang kita manfaatkan untuk melakukan penyampaian/penyuluhan.

Salah satu hambatan kami jika mengadakan penyuluhan yang terkhusus membahas keluarga sakinah memang agak sulit mulai dari mengumpulkan masyarakat dengan berbagai kesibukan juga dibutuhkannya biaya yang tidak sedikit. Nah. Biaya operasional itu lah yang kami tidak punya. Jadi kami memilih untuk melakukan penyuluhan disetiap pertemuan juga dirasa cukup efisien dari segi waktu dan biaya

12. Tindakan apa yang dilakukan oleh kua jika calon pasangan tidak mengikuti bimbingan pra nikah

Tidak ada tindakan serius karena catin selalu datang ketika telah dijadwalkan dan merka cukup kooperatif dalam bimbingan ini

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Muhaimimah S.HI/ 15 Februari 2022/KUA Kec Konda

2. Wawancara bersama Penyuluh bidang keluarga sakinah KUA Kec Konda

1. Kapan waktu pemberian bimbingan pranikah dilakukan, dan berapa kali dilakukan

Bimbingan pra nikah dilakukan 1 kali dengan waktu kurang lebih 1 jam. Biasa mulai dari saya kemudian dialihkan ke pak KUA. Biasa 1 minggu sebelum menikah diadakan bimbingannya

2. Bagaimana proses atau prosedur pelaksanaan bimbingan pra nikah yang harus diikuti pasangan ketika akan menikah di KUA Kec Konda

Setelah mendaftar nikah dan melengkapi setiap berkas yang dibutuhkan biasanya disimpan nomor dari catin. Misalnya hari ini ada bimbingan jadi catinnya dihubungi untuk datang ikut bimbingan

3. Apakah calon pengantin harus mengikuti bimbingan ini (dasar diharuskannya mengikuti bimbingan)

Catin harus mengikuti bimbingan. Pelaturanya ada di undang-undang kursus catin. Karena yang dikhawatirkan adalah ketika catin tidak mengikuti bimbingan pra nikah pada saat ijab qabul mereka tidak tau apa yang harus dikatakan dan dilakukan. Setiap orang kan juga beda-beda ada yang tau dan ada juga yang tidak tau. Terkadang juga yang mengikuti bimbingan disini ada yang tau mengaji juga ada yang tidak, oleh karena itu mereka harus mengikuti bimbingan agar saat hari pernikahan mereka tidak kaget karena sudah latihan waktu bimbingan

4. Apakah dalam pemberian materi bimbingan pranikah dilakukan secara berkelompok atau individu
Bimbingan dilakukan secara individu/berpasangan namun tidak selamanya juga individu biasa ada 2 pasangan catin yang datang maka langsung di lakukan bimbingan.
5. Apakah Catin selalu aktif dalam mengikuti proses bimbingan
Saat mengikuti bimbingan, catin cukup aktif bertanya walaupun banyak yang tidak bertanya tapi mereka merespon dengan baik dan memperhatikan saat mengikuti bimbingan.
6. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Konda?
Yang menjadi factor penghambat dan juga pendukung biasanya waktu. Terkadang ada catin yang sudah dihubungi tapi terlambat datang, misalnya di hubungi hari ini tapi datangnya besok. Memang tidak semua seperti itu tapi ya ada juga yang seperti itu. Dari KUA juga memaklumi dan memahami hal seperti itu
7. Apakah fasilitas di KUA Kec Konda ini sudah memnuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan pra nikah
Kalau fasilitas sarananya memang masih kurang sekali. Karena bimbingannya hanya menggunakan buku dan disampaikan melalui lisan saja. Harapannya kedepan ya bisa ada fasilitas yang memadai yang mendukung pelaksanaan bimbingan di sini. Ruangan bimbingannya juga bisa dibilang kecil karena nda bisa muat banyak pasangan
8. Bagaimana keadaan sumber daya manusia di KUA Kec Konda untuk menunjang pelaksanaan bimbingan pra nikah
Dalam pemberian bimbingan, petugas KUA selalu siap memberikan. Jadi siapa saja yang ada di kantor kemudian ada jadwal catin datang untuk bimbingan dan pak KUA sibuk atau ada pekerjaannya jadi kita yang kasih bimbingan. Bukan hanya dari spesialisasi keluarga sakinah saja tapi siapa saja yang ada di kantor. Tapi yang memberikan bimbingan juga harus paham apa yang dia samapikan. Ketika sudah selesai kasih bimbingan barulah pak KUA yang menambahkan materi bimbingan atau yang menyimpulkan.
9. Apakah bimbingan pra nikah berhasil mewujudkan keluarga sakinah di Konda
*Insyaaallah, mudah-mudaham bimbingan ini membantu setiap pasangan untuk membangun keluarga yang sakinah. Tapi tergantung juga dari pasangannya, bagaimana caranya mereka bisa menjadikan keluarganya yang sakinah. Karena ada juga yang baru menikah sudah cerai. Kalau orang yang paham, yang tau, yang mengerti bagaimana menikah yang sebenarnya. Juga ada yang menikah karena ada paksaan dari orang tuanya bahkan ada juga yang hamil diluar nikah.
Bimbingan pra nikah juga sangat membantu dan memberikan peran penting bagi setiap catin dalam mewujudkan keluarga sakinah. Karena kita sudah memberikan bimbingan yang terbaik walaupun terkadang catin yang datang hanya datang saja tanpa memperhatikan materi yang diberikan*
10. Upaya apa yang dilakukan kua kec konda untuk mewujudkan keluarga sakinah
Untuk penyuluhan khusus memang belum ada. Tapi di kantor BKKBN

sudah ada penyuluhan tentang pernikahan dini yang tentunya itu juga yang menjadi factor menciptakan keluarga sakinah. Usia menikah juga menjadi sangat penting terutama untuk kesehatan catinnya.

Jika ada pasangan yang belum mencukupi usia maka dari pihak KUA tidak akan menikahkan dan lepas tangan istilahnya. Tetapi jika mereka tetap ingin menikah maka imam setempat yang akan menikahkannya dan ketika usia mereka telah cukup mereka harus mendaftarkan pernikahannya dan melakukan sidang isbat untuk mengesahkan pernikahan mereka secara hukum dan juga untuk mendapatkan kartu nikah. Secara agama memang pernikahan mereka dipandang sebagai pernikahan yang sah tetapi pernikahan mereka tidak sah di mata hukum karena belum terdaftar di KUA

11. Tindakan apa yang dilakukan oleh kua jika calon pasangan tidak mengikuti bimbingan pra nikah

Tidak ada sanksi yang diberikan jika catin tidak mengikuti bimbingan. Jika mereka tidak ikut bimbingan ya mereka tidak dapat sertifikat bimbingan catin sedangkan sertifikat itu dibutuhkan juga menjadi syarat pernikahan mereka. Terlebih lagi jika menikah di luar daerah jadi sertifikat itu dibutuhkan.

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara
Kasmawati S.EI/1 Maret 2022/Kantor KB

3. Wawancara bersama Koordinator Penyuluh KB Kec Konda

1. Sejak kapan penyuluh KB melakukan bimbingan kepada Catin
Sekitaran tahun lalu di bulan juni. Kerja sama antara departemen agama dan KB kemudia turun kebawahnya yaitu kecamatan. Kami dari pihak KB sudah ada MOU dengan pihak KUA bahwa KUA tidak bisa melangsungkan pernikahan untuk catin ini sebelum melewati dari KB. Karena catin ini akan kami konseling terlebih dahulu seperti masalah reproduksi, masalah stunting, masalah KB, masalah pencegahan kanker. Kaitannya dengan agama tentunya ada untuk kesejahteraan dan supaya mereka juga tau bahwa saat setelah mereka melahirkan itu merk harus menyusui anaknya dengan memberikna asi eksklusif pada bayinya dan selama menyusui itu si ibu tidak bisa hamil dulu.
2. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan
Jadi alurnya itu pertama dari desa untuk mengambil surat keterangan untuk melangsungkan pernikahan kemudian ke puskesmas yang tujuannya untuk mendapatkan surat keterangan kesehatan. Setelah mendapatkan surat kesehatan dari puskesmas itu dibawa ke sini untuk dilihat bagaimana hasil dan kesehatan dari catinnya terkusus nya itu catin perempuannya. Selain itu, mereka jga harus mengisi aplikasi lcmil aplikasi siap nikah dan hamil. Setelah catin mengisi kuisisioner yang ada di aplikasi mereka akan mendapatkan sertifikat dan dilapirkan untuk di bawa ke KUA.
3. Kapan dan berapa lama pelaksanaan bimbingan Catin
Seharusnya 3 bulan sebelum pernikahan dari pihak catin sudah melakukan pemeriksaan kesehatan ke puskesmas terutama catin perempuannya. Karena ditakutkan calon penganntinnya terlalu kurus. Jadi selama 3 bulan itu bisa dikatakan perbaiki gizi untuk sang ibu agar lebih siap dalam menghadapi

kehamilan dan persalinan. Karena ibu yang sehat tentunya juga akan memberikan kesehatan untuk anaknya, tapi kapan ibunya tidak peduli maka akan yang dilahirkan akan mengalami gizi buruk.

Namun kenyataan dilapangan bahkan ada 2 hari sebelum menikah baru dapat bimbingan dari KB. Tapi tetap kami gencarkan untuk setiap catin ikut bimbingan dari jauh-jauh hari. Karena itulah kami juga memiliki kader KB di setiap desa kemudian di setiap desa itu dibagi lagi dengan sub kader KB yang bertugas mengawasi di setiap dusunnya. Namun dilapangan itu tidak seperti itu karena kami juga tidak bisa mendeteksi siapa-siapa saja yang akan menikah.

Bimbingan kami memang tidak memiliki waktu yang pasti, karena untuk mengisi data di aplikasi saja memerlukan waktu belum lagi jika jaringan yang kurang bagus atau bahkan hp yang digunakan juga agak lambat di jaringan jadi pengisiannya gak lama

4. Materi apa saja yang diberikan selama bimbingan

Materi yang kami berikan lebih lengkapnya ada di aplikasi jadi kami hanya memberikan materi sesuai yang ada di aplikasi itu. Diantaranya itu masalah reproduksi, materi mengenai 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak, terlalu rapat) jadi program KB itu bukan melarang untuk memiliki anak namun kami hanya mengedukasi untuk mengatur jarak kelahiran. Jadi anaknya itu harus cukup 3 tahun baru bisa kembali punya anak, dan juga untuk mencegah timbulnya penyakit bagi sang ibu karena rahimnya yang belum mampu untuk hamil lagi tapi sudah kembali hamil. Ketika anak yang belum cukup 3 tahun tapi ibunya sudah hamil lagi kan kasihan anak dan ibunya. Dimana ibunya yang tidak akan fokus mengurus anak dan si anaknya juga akan kurang mendapatkan perhatian. Ditambah lagi ketika sang ibu hamil muda dan sedang ngidam perilakunya juga tidak akan stabil dari segi emosi juga tidak stabil dan akan berdampak buruk juga bagi anaknya. awal mula anak terkena stunting adalah di 1000 hari pertama.

Materi yang disampaikan adalah masalah reproduksi, masalah stunting, yang lainnya adalah masalah KB

5. Metode apa saja yang digunakan selama bimbingan

Jadi dalam memberikan bimbingan kami menggunakan alat pegara seperti alat KB seperti ada pil kemudian suntik

6. Bagaimana antusias catin dalam mengikuti bimbingan

Dalam mengikuti bimbingan antusias catin sangat baik yah sambutannya hal ini dapat dilihat dimana mereka yang langsung menghubungi saya kapan ada bimbingan. Jadi saya anggap informasi ini sangat mereka butuhkan terkait dengan konseling pernikahan.

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Hartian S.ST/18 Februari 2022/Puskesmas Kec Konda

4. Wawancara bersama Bidan Puskesmas (Poli KIA) Kec Konda Kec Konda

1. Apa itu imunisasi calon pengantin

Imunisasi calon pengantin adalah prosedur yang perlu dilakukan sebagai persiapan pernikahan. Untuk mencegah munculnya penyakit serius setelah

pernikahan.

2. Kenapa imunisasi calon pengantin diperlukan
*Dari segi kesehatan, imunisasi ini diperlukan karena dalam imunisasi catin disuntik vaksin tetanus untuk semua wanita.
Selain ada pemeriksaan catin juga diadakannya konseling tentang makana yang bergizi, makanan yang seht untuk ibu selam hamil kemudia menyusui.
Persiapan untuk pernikahan, mempersiapkan diri untuk kehamilan*
3. Apa saja persiapan untuk menjalani imunisasi calon pengantin
Persyaratan untuk mengikuti imunisasi catin adalah dengan membawa Fc KTP dari masing-masing catin dan surat pengantar dari KUA kemudian calon pengantin harus datang walau terkadang hanya 1 orang saja yang datang karena tempat menikahnya jauh jadi hasil pemeriksaan di sini di bawa ke KUA tempat menikah.
4. Bagaimana imunisasi calon pengantin dilakukan
*Hal pertama yang harus dilakukan catin untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan imunisasi ini adalah melakukan pendaftaran di loket kemudian dari loket diarahkan ke poli KIA (kesehatan ibu dan anak) kemudian catin melakukan pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, berat badan, tinggi badan, melakukan tes ke laboratorium seperti tes kehamilan, golongan darah, tes penyakit HIV/AIDS, tes hepatitis. Setelah serangkain tes dilakukan maka dilakukan lah penyuntikan pada catin. Namun jika hasil tes menyatakan catin perempuan hamil maka penyuntikkan akan ditunda dan akan dijadwalkan ulang mengenai imuniasi.
Dalam proses imunisasi juga dirangkaikan dengan konseling pernikahan, apakah catin akan menunda kehamilan atau mau langsung memiliki anak.
Berdasarkan hasil pemeriksaan, maka catin akan diberikan saran apakah setelah menikah dapat segera merencanakan kehamilan atau menunda kehamilan sampai catin perempuan berusia minimal 20 tahun atau juga menunda kehamilan setelah melakukan pengobatan/terapi sesuai dengan anjuran dokter.*
5. Apa saja yang perlu diperhatikan setelah imunisasi calon pengantin
Catin yang akan mengikuti pemeriksaan harus sehat, tidak sedang demam, tidak batuk pilek
6. Apa saja efek samping imunisasi calon pengantin
Efek samping yang kemungkinan akan dirasakan catin adalah demam kemudian rasa nyeri di tempat penyuntikan. Jadi penyuntikan ini hanya untu calon pengantin perempuannya saja.

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Eli Sunarti&M Ari W/23 Februari 2022/Desa Pombulaa Jaya

1. Wawancara bersama pasangan tahun 2019

1. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
Yang masih diingat seperti kewajiban suami istri, mandi wajib kaya niatnya terus urutan-urutannya
2. Bagaimana kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi bimbingan
Bagus orangnya, gampang pahamnya

3. Apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda
Kalau bermanfaat ya pasti bermanfaat karena kita jadi tau bagaimana itu pernikahan terus bagaimana kewajiban masing-masing pasangan
4. Apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah akan membantu terwujudnya keluarga sakinah
Membantu mba, karena bimbingan ini diwajibkan pasti ada tujuannya toh dari KUA juga kan diwajibkan ikut, pastinya sangat membantu kami dalam mewujudkan keluarga yang sakinah

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara
Jayus&Anita Sari/17 Februari 2022/Desa Lawoila

2. Wawancara bersama pasangan tahun 2019

1. Sudah berapa lama kalian mengenal dan setelah mengenai berapa lama kalian memutuskan untuk menikah
Kita sudah saling mengenal sebenarnya sudah lama, terus kita pacaran itu sudah 3 tahun
2. Cukup lama kalian saling mengenal, lalu apa yang membuat kalian memutuskan untuk menikah
Yakin saja mba, soalnya sudah lama juga kenal dia juga orangnya sudah mapan sudah mampu untuk mencari nafkah untuk dirinya maupun keluarganya.
3. Ketika memutuskan untuk menikah, bagaimana respon keluarga terutama orang tua
Kaget tapi ada senengnya juga. Kagetnya ya karena tiba-tiba anaknya ada yang lamar. Senengnya yak arena anaknya sudah dapat jodoh
4. Respon orang tua bagaimana, langsung setuju atau bagaimana
Responnya baik sekali, karena orang tua laki-laki sudah dsuruh datang ke rumah
5. Apa yang membuat anda menerimanya dan memutuskan untuk menikah
Yakin, insyaallah karena dia bisa menuntun sya dan menjadi suami yang baik
6. Setelah menikah, bagaimana anda dan suami saling membangun kepercayaan satu sama lain
Kepercayaan soal apa ya, intinya saling percaya saja.
7. Jika terjadi masalah dalam keluarga anda, bagaimana anda dan suami menyelesaikannya
Pastinya bicara baik-baik walaupun kadang ada ngegasnya tapi kita bisa menyelesaikannya dengan baik.
8. Bagaiman keterlibatan orang tua mengenai masalah yang sedang kalian hadapi
Masalahnya kita nda sampai keluar sih. Kita sendiri yang mencoba menyelesaikannya sendiri
9. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
Sebenarnya sudah banyak yang dilupa karena sudah lama juga. Seingat saya materi yang diberikan waktu itu menjelaskan tentang patuh dan nurut sama suami jika itu memang baik sedangkan yang buruk itu harus ditinggalkan kemudian materi tentang ibadah. Juga dijelaskan mengenai cara bersuci niat

- mandi janabah juga dijelaskan cara-caranya bagaimana itu*
10. Waktu itu ada materi tentang thaharah atau bersuci gak ?
*Ini yang tentang kaya kalo terkena najis begitu kah ka, waktu itu juga dijelaskan tentang ini kaya mandi wajib terus caranya juga
Satu kali kayanya kak tapi full satu hari. Karena banyak yang diajarkan kaya mengaji sampe ijab qabul terus ada materi sama penjelasan tang lainnya juga*
 11. Wahh lama juga yah kaau sampai satu hari full, siapa yang kasih bimbingan waktu itu
Sudah lupa i, yang ngasih bimbingannya itu laki-laki. Digabung juga waktu itu sama banyak calon pengantin yang lainnya
 12. Bagaimana kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi bimbingan
Waktu itu pematerinya baik, ramah, juga kalau menjelaskan itu gampang dimengerti
 13. Apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda
Pastinya bermanfaat karena kita diberikna materi mengenai beribadah kepada Allah SWT. ketika kita mendengarkan apa kata suami insyaallah rumah tangga yang kita jalani itu akan tentram, aman, damai juga tidak terjadinya konflik, tapi setiap keluarga pasti ada masalahnya jadi itu bisa dilewati dengan baik-baik.
 14. Apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah akan membantu terwujudnya keluarga sakinah
*Dengan adanya bimbingan ini pastinya membantu saya dan suami dalam mewujudkan keluarga sakinah karena materi-materi yang sudah disampaikan walaupun sudah agak lupa-lupa tapi masih ada materi bimbingan yang masih diingat dan dipakai sampai sekarang
Terciptanya keluarga sakinah itu tergantung dari diri masing-masing orang. Kalau kita acuh ya kemungkinan keluarganya juga pasti hancur. Kalau istri selalu tidak mendengarkan suami ya gimana pasti setiap hari itu ada saja yang dimasalahkan.*

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

M Rifal&Rusniawati M/24 Februari 2022/Desa Masagena

3. Wawancara bersama pasangan tahun 2019

1. sudah berapa lama anda dan suami saling mengenal dan dari waktu kenal itu berapa lama anda memutuskan untuk menikah.
Kenal itu bulan Juni tanggal 9 2019 lamaran tanggal 20 bulan juli 2019 proses lamaran in hanya klurga bgtu yg ketemu bulan agustus baru tunangan jadi jangkanya nd terlalu lama nd terlalu cept jg
2. Nda terlalu cepat nda terlalu lama juga yah, waktu memutuskan untuk menikah bagaimana respon keluarga terutama orang tua ?
pasti memiliki banyak pertimbangan tentunya. lalu mengiyakan
3. Pertimbangan dalam hal apa ?
dalam perkuliahan karena masih status mahasiswa pd waktu itu
4. Seperti persiapan dari segi mental, kemudian ekonomi, lalu ditambah lagi masih aktif d dalam perkuliahan, lalu apa yang membuat anda meng iya

kannya?

kalo segi mental saya sudah memantapkan dr tahun 2019 bahkan mungkin dri tahun itu krena ada alasan pribadi sehingga sy memutuskan untuk menerima lamaran siapapun ditahun itu jadi saya sudah mempersiapkan mental saya, jika soal ekonomi saya tdk pernah meragukan karna sy percaya ketika menikah akan lbh dimudahkan untuk mencari rezeki, pemantaman yg membuat sy yakin, karena beberapa poin yang pertama calon suami siap membiayai serta mendukung/mensupport sy untuk trus menjalankan studi, bukan hanya calon suami pd saat itu terapi calon mertua sya juga mengizinkan sy untuk tetap lanjut kuliah sehingga kedua org tua sy pun merestui dan melanjutkan kejejang selanjutnya yaitu tunangan

5. Setelah menikah, bagaimana anda dan suami anda membangun kepercayaan antara satu sama lain ?

menjalin komunikasi dgan baik secara facetoface maupun tdk, selalu memberikan waktu luang, selalu mendampingi, dan berusaha memahami kesalahpahaman

6. Jika terjadi atau muncul masalah dalam keluarga anda, bagaimana anda dan suami menyelesaikannya ?

bicarakan masalah tanpa saling menyalahkan satu sama lain

7. Bagaimana keterlibatan orang2 di rumah mengenai masalah yang sedang dihadapi ?

kita tidak pernah melibatkan org tua dalam setiap masalah, karna kita yakin bsa melewati smua itu. Alhamdulillah samapai kapanpun orang tua tentu memberikan bimbingan dalam keadaan ad masalah maupun tidak

8. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Materi bimbingan yang pernah diberikan mengenai kewajiban antara suami dan istri. ini yang paling teringat dan terus berusaha di terapkan dalam menjalani rumah tangga bukan hanya dari sekarang tapi sampai selamanya.

1. Apa materi lainnya selain kewajiban antara suami dan istri? Seperti thaharah atau bagaimana mendidik anak ?

Nai iya tapi seingat ku dulu tidak langsung di berikan materi seperti thaharah tetapi dilontarkan beberapa pertanyaan dan kesiapan nah ini termasuk bagaimana mendidik anak, apakah siap atau tidak. setelah itu petugas KUA lah yang menjelaskan mengenai hal itu.

2. Waktu itu siapa yang memberikan bimbingan ?

banyak sekali bimbingan2 yang sy dpat bukan hanya pra nikah setelah sah hari itu juga mendapatkan bimbingan

3. petugas KUA, juga ada beberapa yang memberikan bimbingan. Baik sebelum pernikahan maupun pada saat hati H. Menurut anda bagaimana kemampuan pemateri dalam menyampaikan bimbingannya ?

menurut sy cukup baik karena metode yg dilakukan mampu membuat sy paham. dengan memberikan beberapa pertanyaan lalu memberikan penjelasan serta arahan sehingga pemikiran kita lebih terarah.

2. Menurut anda apakah dengan mengikuti bimbingan pra nikah ini memberikan manfaat bagi anda ?

Iya. Tentu

7. Bermanfaat dalam hal apa ? Tentunya manfaat selain dari tidak tau menjadi

tau

dalam menjalani rumah tangga skrng yg sy sudah rasakan.

8. Ke pertanyaan selanjutnya, menurut anda apakah dengan mengikuti bimbingan pra nikah ini dapat mewujudkan keluarga yang sakinah ?
kalo menurut sya keluarga yg sakinah itu kita sndri yg membangunnya nd bisa dr saya selaku istri sja tetapi suami jga berperan penting untuk mewujudkan itu. rasa ketenangan dan kenyamanan hadir dari kedua belah pihak. nah jika di kaitkan dgn pra nikah jga mnrt saya dapat mewujudkan karna kita sebagai calon suami istri menjadi tahu dan lebih memahami bagaimana mewujudkan keluarga yang SAMAWA
9. Berarti bimbingan pra nikah ini juga membantu anda dan suami tentunya untuk mewujudkan keluarga sakinah ?
iya sangat membantu.
10. Terakhir mba. Memang banyak faktor yang mempengaruhi terciptanya keluarga yang sakinah. Termasuk faktor itu ya mengikuti bimbingan pra nikah. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ? Setuju kah atau bagaimana ?
setuju mengapa
Suami
1. Ke pertanyaan pertama, materi bimbingan pra nikah apa yang masih diingat dan diterapkan sampai sekarang ?
kewajiban sebagai suami harus menafkahi isti lahir batin dan nd boleh tinggalkan istri selama 3 bulan tanpa kasi kabar dan nd menafkahi
2. Soal nda boleh tinggalkan istri selama 3 bulan tanpa kasih kabar dan tidak menafkahi itu diucapkan saat setelah ijab qabul yang saya tau, karena beberapa kali saya ikut di pernikahan. Waktu itu memang pemateri mengatakan hal itu atau pas di hari H setelah ijab qabul ?
iya, karna pemteri mngatakan it sambil melihat sy. apa apa sja larangan yg paling fatal pd saat mnjdi seorg suami.
3. Menurut anda bagaimana kemampuan pemateri dalam menyampaikan bimbingan nya ?
cukup bagus, karena membrikan bimbingan tdk trlalu serius ad juga bercandanya tp jd mudah diingat
4. Berarti pemberian materi juga gak monoton, karena ada juga bercanda2 nya. Waktu ikut bimbingan apakah anda aktif bertanya ?
nd aktf juga hanya beberapa saja yg sy tanyakan
5. Menurut anda apakah dengan mengikuti bimbingan pra nikah ini memberikan manfaat bagi anda ?
Iya jelas
6. Bermanfaat dalam hal apa ? Tentunya manfaat selain dari tidak tau menjadi tau
dalam melatih diri pd saat ijab qobul dan memahami setiap makna maknanya
7. Ke pertanyaan selanjutnya, menurut anda apakah dengan mengikuti bimbingan pra nikah ini dapat mewujudkan keluarga yang sakinah ?
iya karena itu sangat membantu untuk membuka pola pikir istri dan suami.
8. Membuka pola pikir itu yang seperti apa ?
kita bisa berfikir lbh luas dan paham mengenai mnikh adlh ibadah terlama karena adanya pra nikah kita diberikan bnyak nasehat trutama sbgai kpla

- rumah tangga polanya ter arah bagaimana kelak mnjadi seorang ayah dll*
9. Berarti bimbingan pra nikah ini juga membantu untuk mewujudkan keluarga yang sakinah ?
iya karna kita mjDi paham bagaimana untuk bersikap mewujudkan kluarga yg sakinah

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Agum Muzizat&Siti Andriana/19 Februari 2022/Desa Wonua

4. Wawancara bersama pasangan tahun 2020

1. Sudah berapa lama anda saling mengenal dan setelah perkenalan itu berapa lama memutuskan untuk menikah
sya dulu pacaran kurang lebih 3thn sebelum akhirnya sya memutuskan untuk di halalkan
2. Ketika memutuskan untuk menikah, bagaimana respon orang tua terhadap hal itu
Respon orang tua Alhamdulillah baik karena saya juga sudah selesai sekolah dan ditakutkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan makanya orang tua saya setuju untuk menikah
3. Apa yang membuat anda yakin dan menerima pasangan anda untuk menikah
Karena saya dan suami juga sudah lama mengenal satu sama lain dan merasa nyaman dan respon dari keluarga juga baik pada saat itu
4. Setelah menikah, bagaiman anda dan suami membangun kepercayaan antara satu sama lain
Kita saling terbuka saja satu sama lain dan kalau ada salah satuny aragu maka kita selalu saling menguatkan
5. Jika terjadi suatu masalah, bagaimana anda dan suami menyelesaikannya
Kita selalu pikirkan sma-sama bagaiman caranya
6. Bagaiman keterlibatan orang tua dalam masalah yang sedang dihadapi
Sebelum kita libatkan orang lain, sebisa mungkin kita selesaikan terlebih dahulu kalau merasa masalah itu terlalu rumit dan kita tidak bisa menyelesaikannya barulah kita libatkan orang yang da di rumah.
7. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
Waktu itu saya datang di KUA untuk dapat bimbingan dan sampai disana mempelai pria saja yang diajari tata cara ijab qabul dan doa-doa. Saya juga agak lupa doa apa saja yang diajarkan dan saya hanya menyimak saja. Terus membaca surah baca surah Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Istighfar, Syahadat, terakhir di bimbing bagaimana mengucapkan ijab qabul. Tapi sayangnya waktu bimbingan saya tidak di Tanya karena pembimbingnya terfokus sama laki-lakinya kerana waktu itu mengajinya yang sedikit bermasalah dan kurang fasih. Jadi disana suami saya diajarkan sampai bisa dibaca dan diulang-ulang sampai bisa dan lancar
8. Bagaimana kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi bimbingan
Sabar sekali dia ajarkan suami saya mengaji sampai berulang ulang
9. Apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda
Tentunya bimbingan ini sangat bermanfaat meskipun waktu itu hanya suami saya yang dikasih bimbingan karena nda ada jug apertanyaan yang ditujukan

kepada saya jadinya ya saya Cuma dengar-dengar saja

10. Apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah akan membantu terwujudnya keluarga sakinah

Insyaallah bisa, walaupun saya rasa masih kurang membantu karena seperti tidak ada bimbingan untuk saya tapi sesuai materi yang disampaikan pastinya bisa dan insyaallah dapat membantu.

Harapan saya kedepannya supaya walaupun yang laki-lakinya kura fasih dalam membaca Al-Qur'an yang perempuannya jangan dibiarkan saja karena kan kita bimbingan itu untuk berdua bukan hanya untuk satu orang dan saya harap ada bimbingan untuk perempuannya juga supaya kita juga tau apa-apa saja yang menjadi tugas seorang istri dalam rumah tangga

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Ilham R&Alfira Rizki/15 Februari 2022/Desa Lambusa

5. Wawancara bersama pasangan tahun 2020

1. Sudah berapa lama kalian mengenal dan setelah mengenai berapa lama kalian memutuskan untuk menikah

Kami saling mengenal sejak tahun 2018 dan mulai berkomitmen untuk menikah di tahun 2020

2. Ketika memutuskan untuk menikah, bagaimana respon keluarga terutama orang tua

Awalnya kurang setuju karena waktu itu umur kami masih muda dan mereka juga sempat bertanya apakah saya sudah siap atau belum tapi karena suami saya waktu itu sudah siap dan mantap lahir batin untuk menikah lalu saya dan keluarga mengiyakan untuk menikah

3. Apa yang membuat anda yakin menerimanya dan memutuskan untuk menikah

Karena dia berani menemui orang tua saya dan berani untuk berkomitmen dalam pernikahan

2. Setelah menikah, bagaimana anda dan suami saling membangun kepercayaan satu sama lain

Karena kami baru menikah kurang lebih satu tahun, kalau soal masalah kepercayaan kita masih dalam proses untuk saling memahami. Karena sekarang saya kuliah di kendari dan suami saya kerja di tampo. Jadi kami harus aling percaya dalam keadaan yang seperti apapun.

3. Jika terjadi masalah dalam keluarga anda, bagaimana anda dan suami menyelesaikannya

Pastinya kita selalu berbicara dengan baik.

Istri

1. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Seingat saya, materi yang waktu itu di berikan hanya tata cara akad dan bagaimana pelafalannya. Mengaji juga baca surah-surah pendek kaya Al-Ikhlash, An-Naas dan Al-Falaq. Baca istighfar dan syahadat

2. Siapa yang kasih bimbingan waktu itu

Saya lupa siapa namanya, baru kan juga sudah lama. Orangnyanya belum terlalu tua

3. Bagaimana kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi bimbingan
Menurut saya sih, bagus juga karena baru pertama kali ikut bimbingan pra nikah juga kan. Jadi gak tau apakah materi yang di kasih dari narasumber itu sudah lengkap atau belum. Tapi keseluruhan, pematerinya baik jug amudah untuk dipahami
4. Apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda
Pastinya bermanfaat karena kalau tidak ikut bimbingan pra nikah ini pasti kita tidak akan tau bagaimana tata cara ijab qabul
5. Apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah akan membantu terwujudnya keluarga sakinah
Kalau menurut saya, bimbingan pra nikah ini bisa lebih baik lagi. Misalnya saja bisa memberikan masukan dan saran tentang apa saja yang harus dilakukan oleh suami dan juga istri setelah menikah tentunya itu akan menjadi wawasan yang mungkin bisa diimplikasikan bagi para pasangan suami istri
4. Berarti bimbingan yang diberikan memang sudah baik tapi memang materi yang diberikan sangat sedikit
Bisa dikatakan seperti itu
5. Apa saran atau harapan anda kepada pihak kua mengenai bimbingan pra nikah ini
Harapan saya kedepannya supaya materi yang disampaikan bisa lebih di perbanyak dan dikembangkan lagi semoga saja dengan di kembangkannya materi mengenai bimbingan pra nikah ini bisa menghasilkan kualitas para suami dan istri yang lebih paham cara berumah tangga yang baik.

Suami

1. Pertanyaan pertama, materi bimbingan apa yang masih diingat dan diterapkan sampai sekarang
Pas kami menikah, kami menikah tidak menerima bimbingan apapun, kami hanya menerima tentang bagaimana tata cara ijab dan qabul dan juga mengaji
2. Kalau materi tentang kewajiban suami istri
Itu belum di kasih sih
3. Waktu itu siapa yang memberika bimbingan
Sudah lupa siapa yang kasih bimbingan
4. Menurut anda bagaimana kemampuan pemateri dalam menyampaikna bimbingannya
Belum bagus sih
5. Alasannya
Karena materiny amasih kurang sekali saya rasa
6. Berarti materi yang diberikan terbilang sedikit banhkan sangat kurang ?
Ya begitu
7. Dengan materi yang menurut anda kurang, apakah bimbingan yang anda ikuti tetap memberikan manfaat untuk anda ikuti
Iya pasti tetap bermanfaat karena tanpa adanya bimbingan ini, kit atidak akan tau cara ijab qabul
8. Menurut anda, apakah dengan adanya bimbingan pra nikah ini dapat mewujudkan keluarga yang sakinah
Insyallah yang paling penting adalah do'a dan niat si pembimbing dan

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Didi Ilham P&Tumirah/16 Februari 2022/Desa Cialam Jaya

6. Wawancara bersama pasangan tahun 2020

1. Sudah berapa lama kalian mengenal dan setelah mengenai berapa lama kalian memutuskan untuk menikah
Kita saling mengenal sudah 4 tahun lebih terus pacaran sekitar 2 tahun dan memutuskan untuk menikah
 2. Ketika memutuskan untuk menikah bagaiman respon keluarga terutama orang tau
Alhamdulillah responnya sangat baik karena sudah kenal lama juga
 3. Apa yang membuat anda menerima dan memutuskan untuk menikah
Karena suami saya mempunyai kepribadian yang baik, bertanggung jawab dan saya yakin untuk menerima dan menikah
 4. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
Materi yang masih diingat itu seperti tentang ketaatan kepada suami dan peran masing-masing diantara kedua pasangan dan menjalin kehidupan berumah tangga. Diajarkan juga ijab qabul dan mengaji
 5. Bagaimana kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi bimbingan Waktu itu pematerinya bagus mudah juga dipahami
 6. Apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda
Iya, sangat bermanfaat. Dari adanya bimbingan pra nikah ini kita bisa semakin tau bagaimana tujuan rumah tangga itu seperti apa dan juga kita dapat wawasan yang cukup dan dapat juga pembelajaran dari orang yang tentunya berpengalaman juga.
 7. Apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah akan membantu terwujudnya keluarga sakinah
*Kalau menurut saya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah bukan dari siapa-siapa melaikan dari diri kita sendiri dan juga dari pasangan kita juga. Hanya saja dengan adanya bimbingan pra nikah ini kita bisa dapat pembelajarn yang sebelumnya kita tidak tau menjadi tau. Memang banyak factor yang mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah termasuk dengan mengikuti bimbingan ini, dengan mengikuti bimbingan akan sangat membantu dan penting sekali untuk kita ikuti.
*Dengan mengikuti bimbingan ini sangat membantu saya dan suami saya dalam memahami kehidupan berumah tangga**
 8. Memang banyak factor yang mempengaruhi terciptanya keluarga yang sakinah. Termasuk salah satu factor itu ya denga mengikuti bimbingan pra nikah ini, bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut apakah setuju ?
Tentu, saya sangat setuju
- Suami
9. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
Ya mungkin tentang arahan dalam peran masing masing pasangan

10. Kaya kewajiban suami istri gitu yah
Yang aku ingat itu dih, sedikit kok kita dikasih materinya. Diingatkan jug akalau pernikahan itu sesuatu yang sakral jadi jangan main-main dalam pernikahan dan akan ada banyak sekali cobaan yang datang jadi kita disuruh untuk saling mendukung dan saling melengkapi ya begitulah kira-kira dan yang kita terapkan sampai sekarang.
11. Menurut anda, bagaimana kemampuan pemateri dalam menyampaikan bimbingannya
Cukup baik dan mudah untuk dipahami juga
12. Saat memberikan bimbingan apakah pemateri langsung memberikan contoh ? dan apakah saat mengikuti bimbingan anda aktif untuk bertanya
Pembimbing memberikan contoh namun hanya berupa teori saja dan saya tidak terlalu aktif bertanya karena saya terfokus pada materi yang disampaikan dan belajar untuk memahami materi yang sedang diberikan
13. Menurut anda, apakah bimbingna ini bermanfaat untuk anda ikuti
Iya, sangat bermanfaat menurut saya pribadi, yang mungkin sebelumnya saya masih kurang begitu paham tentang pernikahan seperti apa dan setelah mendapatkan bimbingan saya jadinya apaham dan semakin yaki untuk menikah
14. Berarti setelah ikut bimbingan jadinya menjadi lebih yakin untuk menikah yah ? dan apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah ini akan membantu anda untuk mewujudkan krluarga yang sakianh
Ya betul
Menurut saya kalau soal mewujudkan keluarga sakinah itu dari kepribadian masing-masing orang itu sendiri, biarpun kita banyak seklai dapat bimbingan namun kembali lagi pada pola piker orang kan beda-beda dan juga kehidupan nyata orang-orang tidak sama
15. Betul sekali, tapi dengan adanya bimbingan pra nikah ini juga setidaknya membantu mengetahui bagaimana keluarga yang sakinag itu, setuju ?
Nah kalau itu saya setuju
16. Memang banyak factor yang mempengaruhi terciptanya keluarga sakinah, termasuk factor itu ya dengan mengikuti bimbingan pra nikah. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan berikut ?
Iya setuju, dengan adanya bimbingan pra nikah membuat pasangan yang ingin menikah bisa menjadi lebih yakin untuk melanjutkan niat baikiknya dan juga di lain sisi bisa lebih berhati-hati dalam menjalankan hubungan rumah tangga.

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Asep I&Hesti Eka E/18 Februari 2022/Desa Masagena

7. Wawancara bersama pasangan tahun 2021

1. Materi apa yang paling diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
Waktu itu kita di tes mengaji, baca surah Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Istighfar, Syahadat, terakhir di bombing bagaimana mengucapkan ijab qabul. Terus dikasih nasihat pernikahan yang isinya itu mengenai hak

kewajiban istri kepada suami. Hak kewajiban suami terhadap istri. Diberikan juga materi tentang mandi junub seperti niat dan tata cara mandi wajib

2. Bagaimana kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi bimbingan Bagus paterinya, mudah untuk dipahami karena waktu bimbingan yang kasih bimbingan juga langsung menyebutkan contoh-contohnya
3. Apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda
Tentunya sangat bermanfaat sekali ya mba karena kita kan sebelumnya nda tau bagaimana itu dunia pernikahan tapi dengan mengikuti bimbingan pra nikah ini kita jadi tau walaupun memang kita nda tau apa yang akan terjadi kedepannya tapi setidaknya kami sudah dapat bekal dari bimbingan ini. materi tentang hak dan kewajiban suami terhadap istri dan sebaliknya dapat membantu kita menghadapi permasalahan ketika kita tau apa hak dan kewajiban kita bisa saling mengerti. Karena kita tau juga kalau pernikahan bukan untuk main-main karena pernikahan merupakan ibadah terpanjang
4. Apakah menurut anda dengan adanya bimbingan pra nikah akan membantu terwujudnya keluarga sakinah
Kalau menurut saya ya tergantung orangnya sih, tujuan bimbingan kan untuk memberikan pengajaran bagi kita yang baru mulai berumah tangga. Jadi bimbingan ini sangat membantu pasanga-pasangan baru seperti saya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah itu.

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Yusuf G&Elma S/17 Februari 2022/Desa Pombulaa Jaya

8. Wawancara bersama pasangan tahun 2022

1. sudah berapa lama anda dan suami saling mengenal dan dari waktu kenal itu berapa lama anda memutuskan untuk menikah. ?
kita kenal sudah 3 tahun lebih, memutuskan untuk menikah itu sebenarnya saran dari orang tua. Karena sudah lama kenal dan takutnya ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.
2. Berarti ketika orang tua menyarankan untuk menikah langsung mengiyakan saja
Ya gk juga ada pertimbangan gitu, terutama dari segi kesiapan dalam perekonomian. apa lgi jangka lamaran dan nikah itu gk lama
3. Apa saja materi yang diberikan saat mengikuti bimbingan pra nikah
Waktu ikut bimbingan kemarin itu materinya ya seputar kehidupan berumah tangga, terus masalah masalah rumah tangga, kewajibannya suami sama istri, istri sama suami juga. Waktu itu mengaji juga tapi cuma yang laki-lakinya saja
4. Menurut anda bagaimana kemampuan pateri dalam menyampaikan materinya
Lumayan bagus orangnya, kaya kita lagi ngobrol saja
5. Menurut anda apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda ikuti
Kalau dibilang bermanfaat ya pastinya ad manfaatnya.
6. Menurut anda apakah dengan anda mengikuti bimbingan pra nikah ini akan membantu terwujudnya keluarga yang sakinah
Iya bisa jadi seperti itu, karena ikut bimbingan kan juga wajib. Jadinya pasti membantu

7. Saat anda mengikuti bimbingan di kantor KB, materi apa saja yang anda dapatkan
Waktu itu kita dapat materi tentang kehidupan pernikahan, ibu yang sehat itu yang bagaimana, alat-alat KB kaya pil terus suntik, terakhir itu tentang stunting. Udah sih terus kita juga disuruh isi aplikasi untuk persiapan hamil.

Informan/Tanggal Wawancara/Tempat Wawancara

Novi D&Hendra S/7 Maret 2022/Desa Cialam Jaya

9. Wawancara bersama pasangan tahun 2022

1. Apa saja materi yang diberikan saat mengikuti bimbingan pra nikah
Materi yang oertama itu tentang kesiapan pasangan sebelum pernikahan. Disitu dijelaskan bahwasanya saat akan menikah harus ada persiapannya harus matang. Kesiapan finansial setelah pernikahan. Tadi juga di suruh mengaji. Karena terkhusus untuk laki-laki itu harus bisa untuk mengaji, kalau sudah nikah kan pasti mengajak istri sama anaknya untuk kaya sholat, mengaji, terus bakal jadi imam. Jadi kalau tidak bisa ya bagaimana kan. Terus materi tentang kewajiban suami istri juga ada.
2. Menurut anda bagaimana kemampuan pemateri dalam menyampaikan materinya
Menurut saya penyampainnya bagus, jelas, gampang dipahami, member contoh juga dan dikaitkan dengan keadaan sekarang sekaligus dia memberikan pengalaman pernikahnya dia, jadi kitanya bisa dapat sedikitnya gambaran pernikahan
3. Menurut anda apakah bimbingan ini memberikan manfaat untuk anda ikuti
Bermanfaat yah, karena kita bisa sedikit bekal untuk kedepannya nanti, pertamanya kita nda tau tapi setelah ikut bimbingan satidaknya jadi tau sedikit-sedikit
4. Menurut anda apakah dengan anda mengikuti bimbingan pra nikah ini akan membantu terwujudnya keluarga yang sakinah
membantu ya mba, karena ikut bimbingan juga kan nambah pengalaman, pembimbingnya juga tadi kaya cerita tentang pengalamannya jadi kita tadi disana jga berbagi pengalaman. Sedikit juga ada gambaran bagaimana kehidupan setelah pernikahan itu bagaimana.
5. Saat anda mengikuti bimbingan di kantor KB, materi apa saja yang anda dapatkan
Kaya materi tentang stunting, alat-alat KB, tidak boleh hamil sebelum usia 21 tahun, jaraknya terlalu dekat minimal jarakny itu 3 tahun.

Lampiran 6: Data Peristiwa Nikah dan Kasus Perceraian

1. Tahun 2019

Peristiwa nikah 2019	
Bulan	Jumlah peristiwa
Januari	21 pasangan
Februari	18 pasangan
Maret	15 pasangan
April	19 pasangan
Mei	17 pasangan
Juni	7 pasangan
Juli	21 pasangan
Agustus	6 pasangan
September	18 pasangan
Oktober	4 pasangan
November	14 pasangan
Desember	20 pasangan
Jumlah	180 Pasangan

Data Perceraian Tahun 2019				
No	No. Perkara	Jenis Perkara	Alamat (desa)	Tempat Nikah
1	0013/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Talak	Alebo	Kendari
2	0035/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Tanea	Konda
3	0070/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Ambololi	Konda
4	0086/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Lambusa	Konda
5	0088/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Kel. Konda	Konda
6	0107/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Talak	Alebo	Konda
7	0118/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Amohalo	Konda
8	0132/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Cialam Jaya	Konda
9	0163/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Talak	Lamomea	Konda
10	0169/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Morome	Konda
11	0206/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Lamomea	Konda
12	0209/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Lebo Jaya	Konda
13	0248/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Lawoila	Konda
14	0277/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Ambololi	Konda
15	0281/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Wonua	Tinanggea
16	0282/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Wonua	Konda
17	0302/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Lalowiu	Konda
18	0312/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Cialam	Konda

19	0313/Pdt.G/2019/PA.AdI	Cerai Gugat	Pombulaa Jaya	Konda
----	------------------------	-------------	------------------	-------

2. Tahun 2020

Peristiwa nikah 2020	
Bulan	Jumlah peristiwa
Januari	7 pasangan
Februari	8 pasangan
Maret	8 pasangan
April	6 pasangan
Mei	7 pasangan
Juni	10 pasangan
Juli	9 pasangan
Agustus	13 pasangan
September	5 pasangan
Oktober	16 pasangan
November	21 pasangan
Desmber	4 pasangan
jumlah	114 pasangan

Data Perceraian Tahun 2020				
No	No. Perkara	Jenis Perkara	Alamat (desa)	Tempat Nikah
1	0023/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Talak	Puosu Jaya	Konda
2	0026/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Cialam Jaya	Konda
3	0048/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Lalowiu	Konda
4	0080/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Talak	Lawoila	Angata
5	0150/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Talak	Masagena	Andoolo
6	0176/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Tanea	Konda
7	0180/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Talak	Lambusa	Konda
8	0190/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Talak	Alebo	Mandongga
9	0196/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Lawoila	Konda
10	0226/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Morome	Konda
11	0259/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Lambusa	Konda
12	0263/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Cialam	Konda
13	0276/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Gugat	Puosu Jaya	Landonon
14	0278/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Talak	Puosu Jaya	Konda
15	0298/Pdt.G/2020/PA. AdI	Cerai Talak	Kel. Konda	Lainea

3. Tahun 2021

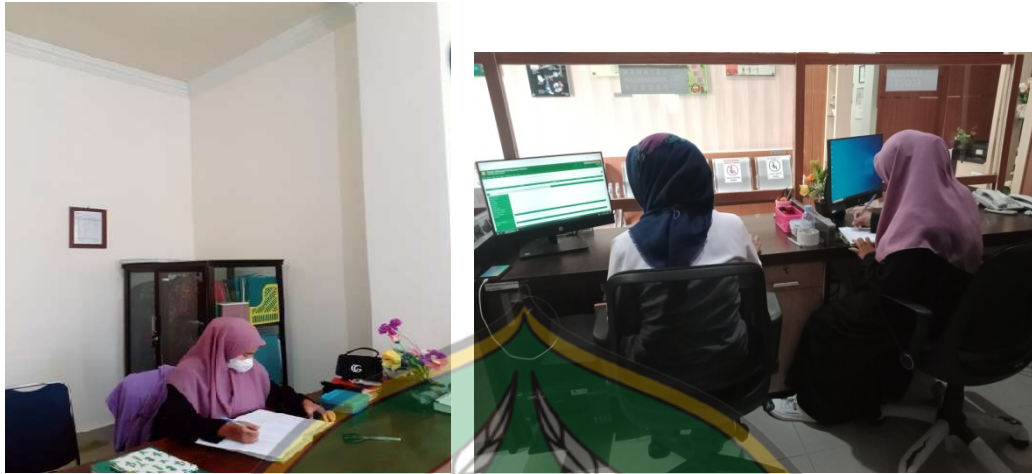
Peristiwa Nikah Tahun 2021	
Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Pernikahan
Konda	10 Pasangan
Amohalo	1 Pasangan
Masagena	5 Pasangan
Cialam Jaya	6 Pasangan
Lalowio	2 Pasangan
Lawoila	1 Pasangan
Wonua	6 Pasangan
Pombulaa Jaya	3 Pasangan
Ambololi	10 Pasangan
Lambusa	14 Pasangan
Lebo Jaya	11 Pasangan
Tanea	4 Pasangan
Alebo	5 Pasangan
Morome	10 Pasangan
Lamomea	9 Pasangan
Puosu Jaya	11 Pasangan
Konda Satu	6 Pasangan
Jumlah	125 Pasangan

Data Perceraian Tahun 2021				
No	No. Perkara	Jenis Perkara	Alamat (Desa)	Tempat Nikah
1	0002/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Lawoila	Konda
2	0006/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Lawoila	Konda
3	0021/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Puosu Jaya	Laeya
4	0037/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Morome	Ranomeeto Barat
5	0038/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Lamomea	Konda
6	0067/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Pombulaa Jaya	Konda
7	0081/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Puosu Jaya	Konawe
8	0096/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Lawoila	Mandongga
9	0097/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Cialam	Ranomeeto
10	0104/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Morome	Muna
11	0124/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Lambusa	
12	0134/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Masagena	Ciamis
13	0158/Pdt.G/2021/PA. Adl		Masagena	Konda
14	0159/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Tanea	Morammo Utara

15	0170/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Puosu Jaya	Ranomeeto
16	0171/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Morome	Konda
17	0172/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Konda Satu	Konda
18	0198/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Kel. Konda	Konda
19	0199/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Ambololi	Kambu
20	0205/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Lambusa	Konda
21	0225/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Puosu Jaya	Konda
22	0226/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Puosu Jaya	Konda
23	0234/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Lambusa	Puuwatu
24	0263/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Kel. Konda	Konda
25	0279/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Talak	Cialam	Ranomeeto
26	0299/Pdt.G/2021/PA. Adl	Cerai Gugat	Cialam	Konda



Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian



Pengambilan data perceraian di Pengadilan Agama Andoolo (7 Februari 2022)



Wawancara bersama kepala KUA Kec Konda (H. Sapri. S.HI., M.M. pada tanggal 15 dan 16 Februari 2022)



Wawancara bersama penyulun spesialisasi keluarga sakinah (Muhaiminah. S.HI pada tanggal 15 Februari 2022)



Mengikuti pemeriksaan berkas catin pada tanggal 15 Februari dan 7 Maret 2022



Mencari data pernikahan di tahun 2019, 2020 dan 2021 pada tanggal 16 Februari 2022





Mengikuti bimbingan pra nikah pada tanggal 17 Februari 2 Maret dan 7 Maret 2022



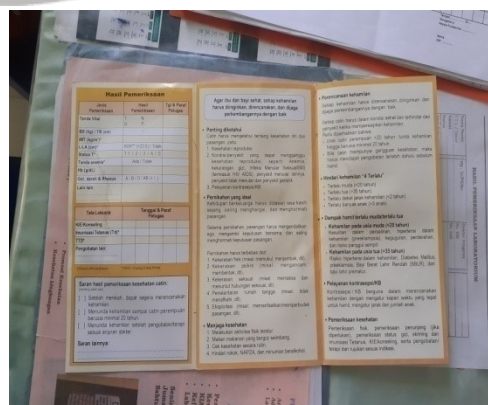
Wawancara bersama pasutri yang menikah pada tahun 2019 pada tanggal 17 Februari 2022



Catin yang menikah pada tahun 2022 pada tanggal 17 Februari 2022



Wawancara bersama bidan puskesmas Konda poli KIA, Hartian. S.ST pada tanggal 18 Februari 2022





Wawancara bersama pasutri yang menikah di tahun 2020 pada tanggal 19 Februari 2022



Mengikuti bimbingan pra nikah di kantor KB Kec Konda bersama ibu Kasmawati, S.EI yang membawakan materi pada tanggal 22 Februari dan 8 Maret 2022



Wawancara bersama pasutri yang menikah pada tahun 2019 pada tanggal 23 Februari 2022



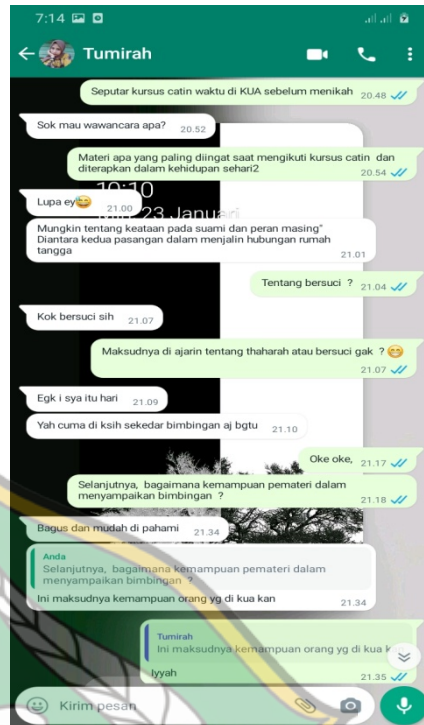
Wawancara bersama coordinator penyuluh KB Kec Konda, Kasmawati, S.El pada tanggal 1 Maret 2022



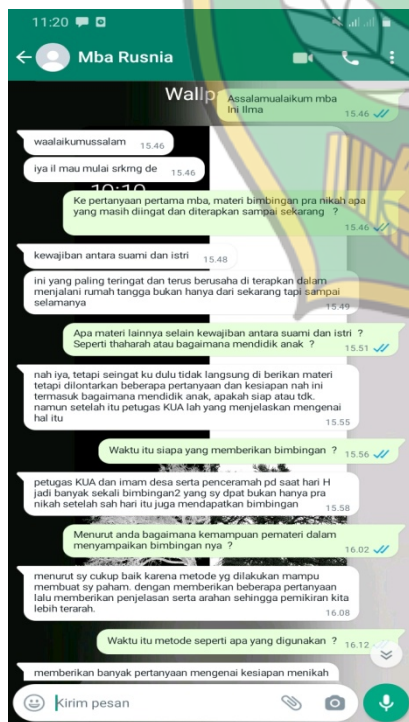
Wawancara bersama catin yang menikah pada tahun 2022



Wawancara via online bersama pasutri yang menikah pada tahun 2020 pada tanggal 15 Februari 2022



Wawancara via online bersama pasutri yang menikah pada tahun 2020 pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara via online bersama pasutri yang menikah pada tahun 2019 pada tanggal 24 Februari 2022

Lampiran 8: Surat Izin Meneliti & Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 02 Februari 2022

K e p a d a

Nomor : 070/304/1/II/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Yth Bupati Konawe Selatan
Di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari nomor: 0048/ln.23/FU/TL.00/01/2022 tanggal 27 Januari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini

Nama : ILMA NIRA LESTARI
NIM : 1830102002
Prodi : BPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : KUA Kec. Konda Kab. Konawe Selatan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRA-NIKAH BAGI CALON PENGANTIN (CATIN)
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH
DI KUA KECAMATAN KONDA KABUPATEN KONAWA SELATAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 02 Februari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 196603061986032016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi BPI FUAD IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konsel di Andoolo;
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Konsel di Andoolo;
6. Camat Konda di Tempat;
7. Kepala KUA Kecamatan Konda di Tempat
8. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BALITBANGDA)**

Alamat : Jl.Poros Andoolo No.1 Konawe Selatan Kodepos 93373

Andoolo, 8 Februari 2022

Nomor : 070/II/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada,
Yth. Camat Konda
Kab. Konse

Di -
Tempat

Berdasarkan Surat Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor : 070/304/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 dan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor: 0048/In.23/FU/TL.00/01/2022 tanggal 27 Januari 2022 **Izin Penelitian** Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **ILMA NIRA LESTARI**
NIM : 1830102002
Jurusan : BPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : KUA Kec. Konda Kab. Konawe Selatan

Bermaksud untuk melakukan penelitian/pengambilan data dikantor/diwilayah saudara dengan Judul:

"EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRA-NIKAH BAGI CALON PENGANTIN (CATIN) DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH DI KUA KECAMATAN KONDA KABUPATEN KONAWE SELATAN"

Yang akan dilaksanakan dari Bulan Februari 2022 sampai selesai. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan yang dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak Peneliti senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat/Penanggung Jawab organisasi setempat;
4. Wajib menghormati adat istiadat dan Peraturan yang berlaku di daerah setempat ;
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Konawe Selatan Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Konawe Selatan;
6. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

a.n. **KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
SEKRETARIS,**



SAGALA, S.Pd., M.Si

Pembina TK I Gol. IV/b
Nip. 196612181995121002

Tembusan :

1. Bupati Konawe Selatan (sebagai laporan) di Andoolo;
2. Peneliti yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KONDA
KABUPATEN KONAWA SELATAN
Jalan Mayjen Katamso Kelurahan Konda Kecamatan Konda
Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara
Kode pos 93374

SURAT KETERANGAN

Surat Nomor: 083/kua.24.0706/pv-01/03/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan, menerangkan bahwa Mahasiswa Program Sarjana (SI) Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam (IAIN) KENDARI atas nama :

Nama : Ilma Nira Lestari
NIM : 18030102002
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari bulan Oktober 2021 s.d Maret 2022 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Konda untuk menyusun skripsi dengan judul Efektivitas Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin (Catin) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah di KUA Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Konda, 16 Maret 2022
Mengetahui,
Kepala KUA Kecamatan Konda


H. Sapri, S. HL., M. M
NIP. 198307102011011004

Lampiran 9: MOU



PERJANJIAN KERJA SAMA



ANTARA

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KONAWA SELATAN
DENGAN

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KONAWA SELATAN
NOMOR : 16 TAHUN 2021
NOMOR : 106 TAHUN 2021

TENTANG

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA, KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA (BANGGA KENCANA) MELALUI PROGRAM PEMBINAAN
DAN PENASEHATAN BAGI CALON PENGANTIN PADA PUSAT PELAYANAN
KELUARGA SEJAHTERA (PPKS)

Pada hari ini Senin, Tanggal Sembilan Belas Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Drs. IGUSTI ADI SUWANTARA, M.Si selaku Kepala Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Konawe Selatan yang berkedudukan di Jalan Poros Andoolo Kompleks Perkantoran Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Konawe Selatan Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA;
- b. Drs. H JOKO, M. Pd selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan yang berkedudukan di Jalan Poros Andoolo Kompleks Perkantoran, bertindak untuk dan atas nama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA;

Selanjutnya PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa PIHAK PERTAMA adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Konawe Selatan yang bertugas melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang menjadi kewenangan Daerah, membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah, serta memiliki fungsi, Perumusan kebijakan teknis bidang Pengendalian kuantitas Penduduk dan Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan keluarga;

Diprinter dengan CamScanner

- b. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara demi membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan perundang-undangan dalam menyelenggarakan fungsi di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama.

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Maksud dan tujuan perjanjian kerja sama ini adalah sebagai acuan bersama bagi para pihak dalam melaksanakan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana melalui program pembinaan penasihatan bagi calon pengantin (catin) pada Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di Balai Penyuluhan KB.
- b. Tujuan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan pelaksanaan Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana melalui program pembinaan dan penasihatan bagi calon pengantin (catin) dalam rangka pencegahan stunting.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup perjanjian kerja sama ini meliputi :

- a. Pemberian konseling program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana tentang komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) perkawinan sebagai calon pengantin;
- b. Sosialisasi program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana sebagai salah satu komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) untuk pembekalan calon pengantin;

Pasal 3

TANGUNG JAWAB PARA PIHAK

- a. **PIHAK PERTAMA** bertanggung jawab untuk :
1. Melayani konseling pranikah pada Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di Balai Penyuluhan KB tentang Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) khususnya pencegahan stunting;

2. Membuat surat keterangan rekomendasi bahwa calon pengantin telah diberikan konseling/komunikasi, informasi dan edukasi tentang program Bangga Kencana

b. PIHAK KEDUA bertanggung jawab untuk :

1. Menetapkan syarat pernikahan bagi calon pengantin pada perkawinan pertama di Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera yang berkedudukan di Kabupaten/Kota dan di Balai Penyuluhan KB yang berada di tingkat Kecamatan
2. Menjadikan rekomendasi sebagai acuan ada pelaksanaan kursus calon pengantin pada perkawinan pertama

**Pasal 4
PELAKSANAAN**

- a. Pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dan dituangkan dalam bentuk pedoman kerja yang akan disepakati oleh **PARA PIHAK**;
- b. Pelaksanaan pedoman kerja akan ditindak lanjuti oleh Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Konawe Selatan untuk **PIHAK PERTAMA** dan Seksi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah dan Jajarannya serta Pengurus BP4 Kabupaten/Kota dan Kecamatan untuk **PIHAK KEDUA**;

**Pasal 5
PEMBIAYAAN**

Biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan perjanjian kerja sama ini dibebankan pada anggaran **PARA PIHAK** sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

**Pasal 6
JANGKA WAKTU**

- a. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani dan apabila dikehendaki dapat diperpanjang, atau diakhiri oleh **PARA PIHAK**;
- b. Dalam hal salah satu **PIHAK** berkeinginan untuk memperpanjang atau mengakhiri perjanjian kerja sama sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berakhir, maka **PIHAK** tersebut wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelumnya.
- c. Apabila perjanjian kerja sama ini berakhir dan tidak diperpanjang lagi atau diakhiri

- c. Apabila perjanjian kerja sama ini berakhir dan tidak diperpanjang lagi atau diakhiri sebelum jangka waktunya, maka pengakhiran perjanjian kerja sama ini tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh **PARA PIHAK**;

Pasal 7

LAIN – LAIN

- a. Apabila dikemudian hari terjadi perbedaan penafsiran dan permasalahan dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diselesaikan oleh **PARA PIHAK** secara musyawarah untuk mufakat.
- b. Hal – Hal yang belum tercantum dalam perjanjian kerja sama ini akan diatur lebih lanjut oleh **PARA PIHAK** dalam Bentuk *addendum* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja sama ini.

Pasal 8

PENUTUP

- a. Perjanjian kerja sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang - undangan atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsung perjanjian kerja sama ini.
- b. Perjanjian kerja sama ini di buat dalam 2 (dua) rangkap bermaterai cukup dan masing - masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk **PARA PIHAK**

PIHAK PERTAMA



Drs. IGUSTADI SUWANTARA, M.Si

PIHAK KEDUA



Drs. H. JOKO, M. Pd

Lampiran 10 : Persyaratan pengajuan kehendak nikah

LEMBAR PENDAFTARAN KEHENDAK NIKAH
KANTOR URUSAN AGAMA KUA KEC. KONDA. KAB. KONAWE SELATAN

- A. Terima hari/tanggal :
- B. Nomor pendaftaran :
- C. Tanggal terbit buku nikah :
- D. Nama calon pengantin :
- a. Laki-laki :
- b. Perempuan :
- E. Jadwal Suscatin Hari/tanggal :
- F. Nomor HP Catin :

NO	PEMBERITAHUAN	KETERANGAN
1.	Tanggal Nikah/jam	
2.	Wali Nikah	
3.	Mas Kawin/Mahar	

NO	BERKAS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		ADA	BELUM ADA	ADA	BELUM ADA
4.	Surat pengantar nikah dari Lurah/Desa N1				
	Surat Permohonan Kehendak Nikah N2				
	Surat Permohonan Pencatatan Isbat N3				
	Surat Persetujuan Calon Pengantin N4				
	Surat Izin Orang Tua N5				
5.	Fc KTP Catin				
	Fc KTP Ayah Catin				
	Fc KTP Ibu Catin				
	Fc KTP Wali Nikah				
	Fc KTP Saksi				
	Fc Kartu Keluarga				
	Fc Ijazah Terakhir				
	Fc Akte Kelahiran				
6.	Paspoto ukuran 2 x 3, 3 lembar				
	Paspoto ukuran 4 x 3, 2 lembar				
	Paspoto ukuran 4 x 6, 2 lembar				
7.	Surat Keterangan Imunisasi Catin				
	Surat Rekomendasi dari Gugus Covid 19				
	Surat Ijin Keramaian				
	Surat pernyataan belum menikah di atas 21 Tahun				
	Bukti pembayaran PNPB				

NO	SYARAT TAMBAHAN	KETERANGAN
8.	Rekomendasi Pindah Nikah	
9.	Dispensasi Camat jika - 10 Hari	
10.	Dispensasi PA jika Laki-laki < 19 Tahun	
11.	Dispensasi PA jika Perempuan < 19 Tahun	
12.	Surat Keterangan Kematian N6	
13.	Akta Cerai Asli (Duda/Janda)	
14.	Surat izin komandan jika TNI/POLRI	
15.	Surat izin kedutaan jika WNA	
16.	Fotokopi paspor jika WNA	

Hanya dapat dihadiri dan dicatat pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku,

Yang menerima,

Yang memberitahukan,

.....

.....

Catatan :

a. Model NI - N6 ditandatangani Kepala Desa/Kelurahan tidak boleh atas nama;

BIODATA PENULIS



Nama : Ilma Nira Lestari
NIM : 18030102002
TTL : Cianjur, 23 Maret 2000
Alamat : Desa Pombulaa Kec Konda
No Hp : 0822 5925 7086
E-mail : ilmaniralestari@gmail.com

Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Abdul Rozak dan Ibu Lilis. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SDN 15 Konda dan lulus pada tahun 2012. MTsN 1 Konawe Selatan dan lulus pada tahun 2015. MAN 1 Konawe Selatan dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di IAIN Kendari jenjang Strata 1 (S1) mengambil program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

